

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Manipulatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 3 Gunungsari Tahun Pelajaran 2020/2021

Dian Purnama Sari*, I Nyoman Karma, Muhammad Tahir
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: dianpurnamasari557@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of using manipulative learning media on the learning motivation of 5th graders at SDN 3 Gunungsari in the 2020/2021 school year. This research is motivated by the use of manipulative learning media in increasing students' learning motivation. Data collection methods used are Observation, Documentation, and Questionnaire. The data analysis technique used is descriptive analysis technique and inferential analysis technique. Descriptive data analysis technique is distribution, while inferential analysis technique is using Test (t) , and Sie Effect. The results of the normality test showed that the data was normally distributed, and the results of the homogeneity test obtained homogeneous data, while the results of the Hypothesis Test showed that there was a significant influence on the use of manipulative learning media on the learning motivation of 5th grade students at SDN 3 Gunungsari in the 2020/2021 academic year. This can be seen from the results of observations of the implementation of the use of manipulative learning media in the experimental group, namely in the first treatment a total score of 77.5 with good criteria, while in the second treatment the total score obtained was 82.5 with very good criteria. sig. (2-tailed) value is $0.005 < 0.05$ or t count is greater than t table, because there are (t count 3,525 and t table 1,8125 with df 10 with alpha 0.05, which means that there is a difference which is significant, and the effect size test shows a high influence, and there is an effect of the use of manipulative learning media on the learning motivation of 5th graders at SDN 3 Gunungsari in the 2020/2021 academic year.

Keywords: *Manipulative learning media, Student learning motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena media, merupakan suatu hal yang mutlak dalam proses belajar. Oleh Karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Menurut Sardiman dkk (2016:6) “media ialah segala alat fisik yang menyajikan pesan serta mengubah siswa termotivasi untuk belajar. Seperti buku , film , kaset, film bingkai, poster, gambar, dan lain lain. Menurut Musfiqon (2017:27) “ Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.” Media yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar ketika siswa menilai bahwa apa yang ditampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan lebih menyenangkan tetapi sebaliknya jika

siswa menilai apa yang ditampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan motivasi siswa pada saat proses pembelajaran ditemukan permasalahan yaitu: siswa jarang berkomentar terhadap apa yang disampaikan oleh guru, kurang fokus dalam proses pembelajaran, siswa kurang percaya diri untuk berargumen didalam kelas, kemauan untuk berperan aktif dalam diskusi masih kurang dan siswa merasa sungkan jika diminta untuk bertanya.

Permasalahan kegiatan belajar mengajar tersebut dapat terjadi karena masih kurangnya sarana dan prasarana di Sekolah SDN 3 Gunungsari seperti kurang tersedianya media/alat peraga untuk menunjang mata pelajaran sehingga guru yang bersangkutan jarang menggunakan pada saat mengajar, minimnya jumlah infocus sehingga tidak semua guru dapat menggunakan dalam proses pembelajaran. Selain permasalahan sarana dan prasarana, faktor peranan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran masih belum efektif hal ini dapat dilihat dengan kebiasaan guru yang biasanya menggunakan metode ceramah yang terkadang diselingi dengan diskusi kelompok serta masih menitik beratkan pada keaktifan guru, pembelajaran cenderung bersifat informatif, sehingga keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran masih kurang, kondisi yang demikian akan membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Dengan demikian, penggunaan media Pembelajaran Manipulatif dalam kegiatan pembelajaran sangat baik dilakukan oleh guru pada pembelajaran selanjutnya, khususnya pada materi system pernapasan manusia dan penggunaan media pembelajaran manipulative terhadap motivasi belajar siswa pada kelas 5 memiliki pengaruh yang signifikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian Eksperimen yang bentuknya True Eksperimental Design dengan jenis *Pretest dan Posttest Control Group Design*. penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Gunungsari, penelitian ini dilaksanakan pada 3 Agustus -8 September 2021, yang menjadi objek penelitian adalah Kelas 5 B yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial meliputi Uji Normalitas dengan (Kolmogorov-smirnov) Uji Homogenitas dengan (*Levene Statistic*), dan Uji Hipotesis dengan (Uji t) serta *Effect Size* dengan (*Rumus Cohen's*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov* berbantuan program SPSS dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal adapun hasil pengujiaannya ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest	,245	11	,064	,877	11	,096
Angket	Eksperimen						
Motivasi	Posttest	,189	11	,200*	,924	11	,357
Belajar	Eksperimen						
Peserta	Pretest Kontrol	,225	11	,125	,853	11	,047
Didik	Posttest Kontrol	,210	11	,188	,884	11	,115

Berdasarkan gambar hasil Uji Normalitas diatas, data Preetest Kelompok Kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,125 sedangkan *Postest* Kelompok Kontrol memiliki nilai Signifikansi sebesar 0,188 kemudian pada Preetest kelompok Eksperimen memiliki nilai Signifikansi sebesar 0,064 sedangkan *Postest* kelompok Eksperimen memiliki nilai Signifikansi sebesar 0,200. Dari keempat data tersebut , kelompok Kontrol maupun elompok eksperimen menunjukkan bahwa keempat nilai tes tersebut memiliki nilai Signifikansi lebih Besar Dari 0,05 dengan demikian data tersebut Berdistribusi Normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Levene Statistic* dibantu dengan program SPSS, dengan criteria pengujian apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data dikatakan Homogen. adapun hasil pengujiannya ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	,945	3	40	,428
	Based on Median	,712	3	40	,551
	Based on Median and with adjusted df	,712	3	37,839	,551
	Based on trimmed mean	,964	3	40	,419

Berdasarkan gambar hasil Uji homogenitas diatas ,diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,428 lebih besar dari 0,05 dengan demikiann data hasil pengukura penggunaan media manipulative terhadap motivasi belajar siswa memiliki varian yang sama (Homogen)

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media manipulative terhadap motivasi belajar siswa. Uji Hipotesis dalam penelitia ini menggunakan rumus *Paired Sampel T test* dengan criteria penilaian jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha Diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	KLP EKSPERIMEN	-7,273	6,842	2,063	-11,870	-2,676	-3,525	10	,005
Pair 2	KLP KONTROL	,455	13,501	4,071	-8,615	9,525	,112	10	,913

Berdasarkan tabel output diatas *Paired Sampel T-test* diketahui nilai sig(2-tailed) adalah sebesar 0,005 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima .sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata penggunaan media pembelajaran manipulative terhadap motivasi belajar siswa. Hasil diatas juga didukung oleh perbandingan antara nilai selisih rata rata posttest –pretest kelompok eksperimen dengan nilai selisih kelompok Kontrol nilai selisih rata rata pretest dan postes kelompok eksperimen sebesar 2,727 sedangkan nilai selisish rata-rata posstest pretest kelompok Kontrol sebesar 0,454. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dikehui bahwa terdapat perbedaan nilai yang diperoleh dari kelommpok eksperimen(diberikan perlakuan) dengan kelompok Kontrol(Tidak diberikan

perlakuan). Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran manipulative terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 SDN 3 Gunungsari tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 4. Deskriptif Statistik Kelompok Eksperimen dan Kontrol

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pos-Test Eksperimen				
		76,36	11	7,775	2,344
Pair 2	Pos-Test Kontrol				
		65,00	11	14,663	4,421

Berdasarkan data diatas dapat diketahui standar deviasi gabungan(Sgab) sebesar 4,620. Setelah nilai standar deviasi gabungan didapatkan. Sehingga didapatkan nilai *effectsize* penggunaan media manipulative terhadap motivasi belajar siswa dapat dicari menggunakan rumus cohen`s sebagai berikut:

$$d = \frac{X_t - X_c}{Sgab} = \frac{76,36 - 65,00}{4,620} = \frac{11,36}{4,620} = 2.4$$

berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai Cohen`s (d) sebesar 2,4 sehingga jika diinterpretasikan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran manipulative Memiliki pengaruh yang tinggi Terhadap Motivasi belajar siswa.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, diketahui bahwa penggunaan media manipulative sudah terlaksana dengan baik yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan untuk siswa. Berdasarkan hasil analisis motivasi siswa pada kelompok control maupun pada kelompok eksperimen, diketahui bahwa jumlah peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi paling banyak terdapat pada kelompok eksperimen sebanyak 4 orang pada saat dilakukan *Posttest* dibandingkan pada kelompok control 2 orang pada saat dilakukan *Posttest*. Hal ini dikarenakan penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran system pernapasan manusia.

Menurut Yuli Hartati dan H. Moh.Liwa Ilhamdi, Baiq Nswatul Khair,(2021:1) penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar memiliki keunggulan karena dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk memberikan hal-hal baru mengaktifkan respon belajar karena dapat memberikan hasil belajar dan motivasi belajar dengan segera.

Media pembelajaran manipulative mampu memberikan siswa tertarik untuk belajar, perhatiannya menjadi terpusat dan focus mengikuti pembelajaran, karena karakteristik media pembelajaran manipulatif ini mampu membuat siswa antusias dan aktif dalam proses pembelajaran selain itu menggunakan media manipulatif juga akan membantu siswa memvisualkan konsep yang abstrak kepada siswa sehingga dapat memahami suatu konsep pembelajaran dengan baik.

Menurut Seffeld dan Wasik (2008:126) mengungkapkan bahwa : dalam bermain media manipulatif untuk anak , anak harus terlihat aktif dan kreatif dengan antusias yang tinggi ketika melakukan permainan manipulative . media manipulatif pun harus disesuaikan untuk memenuhi pengertian suatu konsep yang diberikan. Hal ini dapat membuat siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran system pernapasan manusia. Dan ketika peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan media manipulatif siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan para siswa saling

berlomba memainkan media manipulatif tersebut.

Menurut Novi Nurhandayani, Arjudin, Heri Hadi Saputra (2021:3) motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha, arah untuk belajar dan mendorong untuk pencapaian hasil belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula kemungkinan untuk berhasil atau berprestasi. Jadi tugas guru yaitu mendorong dan membangkitkan semangat para siswa agar dalam diri siswa tumbuh motivasi yang kuat untuk belajar.

Derek Rowntree (dalam Rohani, 1997:7-8) memaparkan media pembelajaran berfungsi membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar mengaktifkan respon peserta didik, memberikan balikan dengan segera dan menggalakkan latihan dengan serasi. Pendapat Derek Rowntree di atas tentang fungsi media pembelajaran manipulatif dapat diketahui media manipulatif dapat memiliki fungsi untuk meningkatkan keinginan dan memberikan rangsangan kepada siswa untuk belajar.

Selain itu berdasarkan nilai selisih rata-rata (mean) Posttest Pretest kelompok control 0,454 maupun kelompok eksperimen 2,727. Adanya perbedaan nilai selisih rata-rata posttest pretest antara kelompok control dan kelompok eksperimen dikarenakan penggunaan media manipulative dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, ketika pembelajaran berlangsung, siswa menyimak dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru karena menggunakan media manipulatif yang terbuat dari barang bekas, siswa juga aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak dan H_a diterima atau bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran manipulative terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia.

Hal ini dibuktikan dengan hasil *Paired Sample t-Test*. diperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,005 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan Motivasi siswa pada kelompok Kontrol dan Kelompok eksperimen atau pada saat diberikan perlakuan dan tidak diberikan perlakuan. Hasil *Uji Effect Size* mendukung pendapat di atas sebagaimana hasil uji effect size sebesar 2,4 dan jika diinterpretasikan maka pengaruh penggunaan media pembelajaran manipulative terhadap motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi sesuai dengan kriteria interpretasi Cohen's pada persentase 97,7%. Dengan demikian, penggunaan media Pembelajaran Manipulatif dalam kegiatan pembelajaran sangat baik dilakukan oleh guru pada pembelajaran selanjutnya, khususnya pada materi sistem pernapasan manusia.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media pembelajaran manipulative terhadap motivasi belajar siswa kelas 5B SDN 3 Gunungsari tahun pelajaran 2020/2021 dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak dan H_a diterima atau bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran manipulative terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Paired Sample T-Test*. diperoleh nilai sig.(2-tailed) $0,005 < 0,05$ atau t hitung lebih besar dari t tabel, karena terdapat (t hitung 3,525 dan t tabel sebesar 1,8125 dengan df 10 dengan α 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan Motivasi siswa pada kelompok Kontrol dan Kelompok eksperimen atau pada saat diberikan perlakuan dan tidak diberikan perlakuan. Hasil *Uji Effect Size* mendukung pendapat di atas sebagaimana hasil uji effect size sebesar 2,4 dan jika diinterpretasikan maka pengaruh penggunaan media pembelajaran manipulative terhadap motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi sesuai dengan kriteria interpretasi Cohen's pada persentase 97,7%.

Dengan demikian, penggunaan media Pembelajaran Manipulatif dalam kegiatan pembelajaran sangat baik dilakukan oleh guru pada pembelajaran selanjutnya, khususnya pada

materi system pernapasan manusia.dan penggunaan media pembelajaran manipulative terhadap motivasi belajar siswa pada kelas 5 memiliki pengaruh yang signifikan.

REFERENSI

- Novi Nurhandayani dkk (2021) Pengaruh pendekatan matematika realistic terhadap motivasi dan hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus II Madapangga 2020/2021 Jurnal Renjana Pendidikan Dasar Vol 1. No 3
- Seffeld dan Wasik (2008:126) Media Manipulatif. Jejak Pendidikan: Portal Pendidikan Indonesia
- Sugiyono. 2019 . *Metode penelitian Kuantitatif, Dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabate
- Wakhdiati Nurrohmah Putri.(2017).Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah, Lisania Journal Of Arabic Education And Literature Vol 1, No.1,2017,pp.1-16
- Yuni Ristanti dkk (2016). *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Hitung, Pecahan Desimal Melalui Media Manipulatif Pada Pembelajaran Tematik-Integratif SD*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika. Vol 3. No 1.
- Yuli Hartati, H. Moh.Liwa Ilhamdi dkk (2021) Proses penggunaan media pembelajaran Montessori pada materi penjumlahan dan pengurangan untuk siswa kelas 1 SD. Jurnal Pendas: *Primary Education Jurnal* Vol 2.No 1